

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Secara historis, Desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum Negara ini terbentuk. Struktur sosial sejenis desa, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi intuisi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan hukumnya sendiri yang relatif mandiri. Hal ini antara lain yang ditunjukkan dengan tingkat kebergaman yang tinggi yang membuat desa merupakan Wujud bangsa yang paling kongkrit.<sup>1</sup>

Desa yang membentuk sebuah peradaban ekonomi dengan menyediakan lahan agar dapat memberikan kehidupan yang baik bagi masyarakat yang menghuninya. Salah satunya yaitu bidang pertanian, pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia yang dilihat dari aspek kontribusinya terhadap PDB, penyediaan lapangan kerja, penyediaan penganekaragaman menu makan, kontribusinya untuk mengurangi jumlah orang-orang miskin di pedesaan dan peranannya terhadap nilai devisa yang dihasilkan ekspor.<sup>2</sup>

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang memercayakan sektor pertanian sebagai mata pencarian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi subsektor bahan makanan,

---

<sup>1</sup> HAW Widjaya, *otonomi desa merupakan otonomi yang Asli Bulat dan Utuh*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 4.

<sup>2</sup> Soekartawi, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya* (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada,2010) ,5.

hortikultura, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia

karena mayoritas penduduk di Indonesia bekerja sebagai petani dan merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia.<sup>3</sup>

Pertanian adalah motor penggerak bagi sektor-sektor lain sehingga dapat menunjang pembagunan pertanian, taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, kesempatan usaha dalam mendorong pembangunan ekonomi, pertumbuhan dinamika ekonomi pedesaan yang pada gilirannya akan memberikan peluang mensejahterakan kehidupan masyarakat secara lebih banyak khususnya di daerah pedesaan.<sup>4</sup>

Selain merupakan usaha bagi petani, pertanian sudah masuk dalam bagian hidupnya, sehingga tidak hanya aspek ekonomi saja tetapi aspek-aspek sosial dan kebudayaan, aspek kepercayaan dan keagamaan serta aspek-aspek tradisi semuanya memegang peranan penting dalam tindakan-tindakan petani. Namun demikian dari segi ekonomi pertanian, berhasil tidaknya produksi pertanian dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan petani.<sup>5</sup>

Profesi petani pada hakikatnya memiliki nilai yang sangat mulia. Di samping mendapat manfaat ekonomi secara langsung juga akan mendapat pahala atau ganjaran. Sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an (OS, Al-An'am Ayat 141)

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ  
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرِ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَعَآثُوا حَقَّهُ  
يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

<sup>3</sup> Jui Rompas, *Potensi Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja*, Volume 15 No. 04 tahun 2015, 4.

<sup>4</sup> Rahardi, Roni Palungkum, Asiani Budiarti, "Agribisnis Tanaman Sayuran", (Jakarta, Penebar Swadaya, 1993), 20.

<sup>5</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, edisi ke 3 (Jakarta, LP3ES, 1989), 34.

*Artinya: Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.<sup>6</sup>*

Sektor pertanian dalam hal pembangunan Indonesia memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, untuk meningkatkan ekspor, sumber pendapatan petani, membuka kesempatan kerja dan mendorong kesempatan berusaha. Adapun salah satu bidang usaha sektor pertanian yang cukup berperan di Indonesia yaitu pertanian tembakau salah satunya di Desa Talang Kecamatan Saronggi.

Pada dasarnya di Desa talang memiliki tiga pokok usaha tani yang dapat diperjual belikan yaitu, jagung, kacang ijo dan tembakau. Ketiga usaha tersebut merupakan usaha musiman setiap tahunnya yang dapat menghasilkan penghasilan tambahan pendapatan keluarga di desa talang. Penulis lebih tertarik mengambil salah satu pokok usaha tani di desa Talang yaitu, Tembakau. Alasan yang melatarbelakangi penulis memfokuskan pada tembakau yaitu dikarenakan dari segi waktu, biaya dan modal lebih besar dan di tanaman tembakau. Sehingga dari perbandingan antara ketiga komoditas usaha tani tersebut baik segi waktu, tenaga dan modal penulis memperoleh kesimpulan bahwa alasan utamanya ialah demi keuntungan yang besar, dan juga kegiatan ber usaha tani tembakau merupakan salah satu usaha tani yang turun temurun dari keluarga tetap dilaksanakan setiap

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI ,*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ( Bandung: CV. Jumanatul Ali Art,2005),141.

musimnya meskipun harga tembakau yang terkadang naik ataupun turun, sebab mempertahankannya para petani menanam tembakau, para petani punya keyakinan bahwa harga tembakau akan naik.

Kegiatan usaha tembakau merupakan komoditas andalan bagi petani di Desa Talang. Selain meningkatkan pendapatan petani, tembakau memiliki multiplier effect dalam perekonomian regional. Tembakau yang baik dan kualitas yang bagus akan menaikkan harga di pasaran dan menjadi sisi positif dalam hal peningkatan pendapatan rumah tangga masyarakat di Desa Talang.

Berdasarkan observasi di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, petani tembakau secara turun temurun menjalankan usaha tani tembakau dengan alasan usaha tani tersebut lebih banyak memberikan sumbangan terhadap pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup mereka dibandingkan dengan kegiatannya selain pertanian tembakau.

Kontribusi pendapatan usaha tani merupakan seberapa besar sumbangan aspek usaha tani terhadap tingkatan pendapatan atau perekonomian dari masyarakat secara keseluruhan. Besar kecilnya kontribusi pendapatan usaha tani tergantung pada seberapa besar sumbangan aspek usaha tani yang dikembangkan dan bagaimana kondisi sumber pendapatan lain. Sehingga kontribusi usaha tani adalah titik tolak seberapa besar usaha tani yang dikembangkan mampu menyumbang terhadap pendapatan rumah tangga, semakin besar usaha tani semakin besar kontribusi yang diterima petani dari usaha pertanian tembakau.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap usaha tani tembakau di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, dalam penelitian ini penulis dapat memperoleh kesimpulan apakah usaha tani tembakau akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan keluarga. Pemikiran ini yang melatarbelakangi penelitian yang berjudul “ Analisis Kontribusi Usaha Tani Tembakau Pada Pendapatan Keluarga di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep perspektif Ekonomi islam”.

Untuk mengetahui kontribusi usaha tani tembakau terhadap pendapatan keluarga di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep peneliti menggunakan perhitungan seberapa besar pendapatan usaha tani tembakau serta seberapa besar pendapatan usaha non tani.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Seberapa besar kontribusi usaha tani tembakau pada pendapatan keluarga di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep ?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat pada kontribusi usaha tani tembakau pada pendapatan keluarga di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep ?
3. Bagaimana ekonomi islam menilai kontribusi usaha tani tembakau di Desa Talang Kabupaten Sumenep terhadap pendapatan keluarga?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat kontribusi usaha tani pada pendapatan keluarga di di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat usaha tani tembakau pada pendapatan keluarga di di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep
3. Untuk mengetahui perspektif ekonomi islam terhadap usaha tani tembakau sebagai pendapatan keluarga di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti agar mengetahui seberapa besar kontribusi usaha tani tembakau pada pendapatan keluarga perspektif ekonomi islam di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Sekaligus juga mengetahui manfaat kontribusi usaha tani tembakaa terhadap pendapatan keluarga
2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura sebagai tambahan literatur di perpustakaan IAIN Madura, sehingga dapat menambah referensi dan bermanfaat bagi para mahasiswa/ mahasiswi untuk mengetahui bahwa

pengetahuan dan pemahaman begitu besarnya kontribusi usaha tani tembakau terhadap perekonomian pembangunan.

3. Bagi penulis yang akan datang sebagai rujukan atau perbandingan bagi penulis yang akan datang dalam menyusun karya tulis ilmiah lainnya khususnya yang berkaitan dengan kontribusi pendapatan.
4. Bagi masyarakat dapat digunakan sebagai tambahan informasi bahwa kontribusi pendapatan dari usaha tani tembakau sangatlah besar terhadap kebutuhan keluarga maupun pembangunan nasional.

#### **E. DefInisi Istilah**

Pada bagian definisi operasional ini peneliti memberikan pengertian agar terhindar dari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti, dan supaya yang membaca bisa lebih mudah mengartikan istilah tersebut. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu :

1. Kontribusi : sumbangan atau pemberian. Jadi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama berupa materi atau tenaga dari pihak lain untuk tujuan tertentu.<sup>7</sup>
2. Usaha tani : ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), cet ke 11.

<sup>8</sup> Ir. Agustina Shinta, M.P., *Ilmu Usaha Tani*, (UB Press,2011),6.



3. Tembakau : tumbuhan semusim yang ditanam untuk mendapatkan daunnya dengan genus tanaman berdaun lebar yang berasal dari Amerika Utara dan Amerika Selatan.<sup>9</sup>
4. Pendapatan : pendapatan yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profit dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.<sup>10</sup>

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti banyak menemukan rujukan atau literatur yang berkaitan dengan inti pokok masalah ini, yang dapat membantu penulis dalam membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini. Adapun literatur (skripsi) yang menyinggung tentang kontribusi usaha tani tembakau pada pendapatan keluarga adalah :

Pertama Penelitian yang dilakukan oleh Sakinah, Ida Rosida, Farizah Dhaifina Amron mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia dengan judul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Bawang Merah terhadap Pendapatan Rumah tangga Petani di Kelurahan Balla” hasil dari penelitian yaitu menganalisis besar produksi dan petani bawang merah di Kelurahan Balla, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Menganalisis besar kontribusi pendapatan usaha tani bawang merah terhadap total pendapatan rumah

---

<sup>9</sup> Ibid,20

<sup>10</sup> Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Rajagarfindo Persada, Jakarta, 2006),47.

tangga di Kelurahan Balla, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat apa saja yang ada dalam berusaha tani bawang merah. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, sedangkan metode penelitiannya menggunakan sampel dan pemilihan responden secara acaka, kesamaan dengan skripsi yang disusun oleh penulis ialah sama-sama membahas dan mengidentifikasi kontribusi usahatani serta faktor-faktor penghambat dan pendorong, perbedaannya ialah jenis penelitian, lokasi penelitian dan objek penelitian.<sup>11</sup>

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Sulistiya, Muhammad Baqiyatus Sofwani Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabadra Yogyakarta dengan judul “Kontribusi Usahatani Tembakau terhadap Pendapatan Petani di Desa Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung” hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi usaha tani tembakau pada pendapatan keluarga di Desa Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pendapatan usahatani tembakau di Desa Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kualitatif sedangkan metode penelitiannya menggunakan analisis deskriptif, kesamaan dengan skripsi yang disusun oleh penulis ialah sama-sama membahas tentang kontribusi usahatani tembakau serta metode dan jenis

---

<sup>11</sup>. Sakinah, Ida Rosida, Farizah Dhaifina Amron, “Kontribusi Pendapatan Usahatani Bawang Merah terhadap Pendapatan Rumahtangga Petani di Kelurahan Balla”, *Jurnal Agribisnis*, 4, No. 1, Juni (2021), 88-92.

penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif, serta perbedaannya ialah lokasi penelitiannya.<sup>12</sup>

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Gapri Anton M dan Marhawati dengan judul “ Kontribusi Usaha Tani Padi Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala” Hasil dari Penelitian ini ialah mengetahui berapa besar usahatani padi sawah pendapatan usahatani keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode analisis pendapatan. Kesamaan dengan skripsi yang disusun oleh penulis ialah sama-sama membahas kontribusi usahatani serta perbedaannya ialah metode penelitian, lokasi penelitian dan objek penelitiannya.<sup>13</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ida Rosida, Farizah Dhaifina Amron	Kontribusi Pendapatan Usahatani Bawang Merah terhadap Pendapatan Rumahtangga Petani di Kelurahan Balla	1. Pembahasan tentang kontribusi usaha tani	1. Objek penelitian. 2. Lokasi penelitian. 3. Metodologi penelitian kualitatif.
2	Sulistiya, Muhammad Baqiyatus	Kontribusi Usahatani Tembakau terhadap Pendapatan Petani di Desa Tegalrejo	1. Objek penelitian 2. Metode penelitian	1. Lokasi Penelitian

<sup>12</sup> Ulistiya, Muhammad Baqiyatus Sofwani, “Kontribusi Usahatani Tembakau terhadap Pendapatan Petani di Desa Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung”, Jurnal Pertanian Agros, 24, No. 3, Oktober (2022), 1584-1589.

<sup>13</sup> Apri Anton M dan Marhawati, “Kontribusi UsahaTani Padi Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala”, Jurnal Agrotekbis, 4, No.1, Februari (2016), 106-112.

	Sofwani	Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung		
3	Gapri Anton M dan Marhawati	Kontribusi Usaha Tani Padi Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala	1. Pembahasan tentang kontribusi usaha tani tembakau	1. Metode penelitian Kuantitatif, kuantitatif 2. Lokasi penelitian.

